

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah yang luas, berdasarkan garis kahtulistiwa Indonesia juga terletak diantara dua Samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik dan dua benua yaitu benua Asia dan Australia (Ramadhan & Matondang, 2016). Indonesia merupakan negara kepulauan yang beriklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau (Wijayanti & Mahmudah, t.t.). Secara letak geografis Indonesia berpontensi cukup tinggi terjadinya bencana alam seperti daerah rawan banjir, tanah longsor, dan kebakaran lahan. khususnya Kota Palembang yang merupakan salah satu Kota Metropolitan, dengan Luas wilayah 400,61 km<sup>2</sup> Kota Palembang merupakan ibukota Propinsi Sumatera Selatan. Secara geografis terletak antara 2<sup>o</sup> 52' sampai 3<sup>o</sup> 5' lintang selatan dan 104<sup>o</sup> 37' sampai 104<sup>o</sup> 52' bujur timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Dengan keadaan alam kota Palembang merupakan daerah tropis lembah nisbi dengan suhu rata-rata sebagian besar wilayah kota Palembang 21<sup>o</sup> – 32<sup>o</sup> celsius.

berdasarkan Undang-Undang Penanggulangan Bencana No. 24 Tahun 2007 merupakan dasar pembentukan Badan Nasional Pembangunan Bencana (BNPB) yang didirikan pada tahun 2008 Hal ini menunjukkan kesadaran pemerintah akan ancaman bencana alam (Ramadhan & Matondang, 2016). dan dijelaskan didalam pasal 18 dan pasal 19 mengamanatkan dibentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di tingkat Provinsi, Kabupaten/kotamadya (Indonesia, 2007). BPBD Kota Palembang dibentuk untuk Penanggulangan Bencana didaerah secara menyeluruh dalam kegiatan pencegahan, kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat bencana, serta rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

berfungsi sebagai penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat serta Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.

Undang-undang pasal 1 ayat 1 Nomor 24 tahun 2007 penanggulangan Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.(Indonesia, 2007)Penanggulangan bencana merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yaitu serangkaian kegiatan penanggulangan bencana sebelum, pada saat maupun sesudah terjadinya bencana. (Ramadhan & Matondang, 2016).

Seiring dengan perkembangan teknologi diperlukan nya pendekatan-pendekatan guna dapat banyak membantu menyampaikan informasi. BPBD yang berfungsi sebagai Pengkoordinasi pelaksanaan kegiatan Penanggulangan Bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh. Maka diperlukan nya sebuah *website* / portal sebagai media informasi kepada masyarakat. namun, BPBD Kota Palembang belum menerapkan media *website* secara resmi, Dalam mengoptimalkan kinerja BPBD diperlukan nya *website* / portal resmi sebagai media yang dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan meningkatnya angka kejadian bencana disetiap tahunnya salah satu nya banjir, kebakaran lahan dan tanah longsor. Untuk itu dirperlukannya sistem informasi BPBD Kota Palembang agar dapat membantu mencegah dan mengurangi resiko bencana alam yang menyebabkan kerugian-kerugian pada Pemerintah.

Berdasarkan kajian diatas penulis nantinya akan membangun suatu sistem informasi Badan Penanggulangan Bencana Kaerah Kota Palembang yang menampilkan informasi mengenai bencana alam yang terjadi di Kota lokasi daerah rawan banjir, kebakaran dan tanah longsor yang menggunakan

*maps* yang ditampilkan pada media *web*, diharapkan dengan adanya sistem ini, dapat membantu mengoptimalkan kinerja Penanggulangan Bencana secara mendasar, meminimalisir resiko bencana dan mampu bantu menjalankan fungsi dan tugas BPBD Kota Palembang dalam menunjang pembangunan nasional.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka Perumusan masalah dalam skripsi ini yaitu belum adanya penerapan *website* / portal resmi dalam penyampaian informasi pada badan penanggulangan bencana daerah di Kota Palembang dan penulis akan membuat suatu *website* / portal yang dapat memberikan informasi bencana alam kepada masyarakat. Maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti yaitu : **“Bagaimana membangun *website* / portal resmi BPBD Kota Palembang yang dapat memberikan informasi mengenai bencana alam di Kota Palembang kepada masyarakat?”**.

## 1.3. Batasan Masalah

*Website* / portal resmi BPBD Kota Palembang ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai bencana alam di Kota Palembang. Maka peneliti memberikan Batasan masalah, yaitu :

1. Dari aplikasi *website* yang di buat hanya dapat memberikan informasi berupa teks yang berfungsi untuk menyampaikan informasi bencana terjadi di Kota Palembang.
2. Aplikasi *website* yang di kembangkan hanya dapat memberi titik *point* lokasi bencana yang terbaru yang disematkan pada menu infografis.
3. Admin *kontributor* hanya dapat menginformasikan berita berupa text yang otomatis tampil pada menu bencana.
4. Portal bpbd sumsel tidak memiliki informasi terupdate tentang bencana yang terjadi.

## **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi badan penanggulangan bencana daerah Kota Palembang, Nantinya sistem yang dibangun adalah sistem informasi berbasis *web*. Yang diharapkan dapat menghasilkan informasi kondisi daerah di kota Palembang untuk memantau dan mengantisipasi terjadinya bencana alam seperti daerah rawan banjir, tanah longsor dan kebakaran lahan.

### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dapat memberikan informasi mengenai bencana alam di Kota Palembang berbasis *website*.
- b. Menjadi sarana yang dapat memberikan informasi daerah rawan terjadinya bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan kebakaran di Kota Palembang.
- c. Dapat memberikan informasi kondisi daerah rawan banjir, tanah longsor dan kebakaran lahan menggunakan map argis.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan *UML* dan *prototype*. Kemudian analisa dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan *website*.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari penerapan metode *prototype* untuk Aplikasi *website* / portal resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palembang.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.